

## ABSTRAK

Peranan Women Crisis Center dianggap cukup penting dalam pendampingan korban kekerasan khususnya kaum perempuan, dimana Women Crisis Center sering menjadi tempat pengaduan pertama perempuan korban-korban kekerasan. Hasil pendampingan oleh konselor, selanjutnya konselor berusaha melakukan pendampingan ketika korban membutuhkan rujukan ke Kepolisian, ke Rumah Sakit atau Psikolog. Konselor akan selalu mendampingi korban sampai korban merasa bisa berdiri sendiri atau berdaya. Beberapa permasalahan yang sering menjadi kendala hingga saat ini adalah dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan. Adapun permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana peran WCC Kota Palembang dalam mencegah kasus KDRT sebagai upaya terciptanya keharmonisan rumah tangga dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap peran WCC dalam mencegah kasus KDRT sebagai upaya terciptanya keharmonisan rumah tangga.

Adapun jenis penelitiannya yaitu yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya dalam pengumpulan data menggunakan metode survei lapangan, wawancara, kepustakaan kemudian analisis dengan menggunakan metode (*deskriptif kualitatif*) ditarik kesimpulan dari umum ke khusus.

Adapun dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, peran WCC Kota Palembang dalam mencegah kasus KDRT sebagai upaya terciptanya keharmonisan rumah tangga adalah dengan melakukan kerja sama dengan PKK Kelompok Jaya Bersama dengan mengadakan diskusi kritis, pelatihan pencegahan kekerasan, arisan, umkm, kerja bakti seperti gotong royong, memperingati hari kekerasan dunia, dan memperingati hari

perempuan internasional. Sehingga para ibu-ibu anggota WCC Kota Palembang menerapkan ilmu yang didapat ke dalam rumah tangga mereka masing-masing. Tinjauan hukum islam terhadap peranan Women's Crisis Center dalam mencegah kasus KDRT sebagai upaya terciptanya keharmonisan rumah tangga adalah dibolehkan dalam Islam dimana peran WCC disini sebagai mediator atau pihak penengah yang dapat membantu menyelesaikan masalah dengan melakukan penanganan secara kekeluargaan, sedangkan untuk mengurangi jumlah kekerasan yang ditangani dengan program pencegahan. Dengan program pencegahan inilah diharapkan seluruh keluarga dapat menghindari KDRT dan terciptanya keluarga yang harmonis.

Kata Kunci: *WCC, KDRT, keharmonisan rumah tangga*